

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif akan menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan yang perilakunya dapat diamati. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ditujukan agar memperoleh data secara natural dan komprehensif yang sesuai dengan data yang diperoleh bukan dari hasil manipulasi.²⁹ Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data untuk memperoleh data mengenai studi Peran *Tahlilan* Dalam Memperkuat Hubungan Masyarakat Rusunawa Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu objek yang terjadi pada masa sekarang.³⁰ Penelitian yang bersifat deskriptif, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian dengan sesuai data yang diperoleh. Maka dari itu penelitian ini akan memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan keaslian data dari hasil penelitian. Proses penelitian ini mengangkat permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti berfokus pada kegiatan *Tahlilan* di masyarakat Rusunawa Kota Kediri.

²⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

³⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014), 186.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³¹ Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data karena disini dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti guna untuk memperoleh data dengan benar dan mengetahui secara langsung bagaimana interaksi masyarakat pada kegiatan *tahlilan* di Rusunawa Kota Kediri. Peran peneliti sangatlah penting, maka informan wajib mengetahui status peneliti. Disini peneliti terjun secara langsung melakukan penelitian sampai mendapatkan data yang diperlukan. Dengan fokus penelitian terkait Peran *Tahlilan* Dalam Memperkuat Hubungan Masyarakat Rusunawa Kota Kediri. Proses masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Rusunawa Kota Kediri.
2. Peneliti memberikan surat tersebut kepada Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kota Kediri, karena Rusunawa dibawah naungan Pemerintah Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kota Kediri.
3. Peneliti mendapatkan konfirmasi dari sekretaris Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kota Kediri.
4. Peneliti memberikan surat konfirmasi kepada Rusunawa Kota Kediri.

³¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

5. Peneliti melaksanakan penelitian.

Dalam kehadiran peneliti, peneliti datang menemui informan secara langsung meskipun tidak dalam kegiatan *tahlilan* berlangsung karena kegiatan *tahlilan* masih belum bisa dilakukan sehingga peneliti datang menemui ke rumah informan. Selain itu kehadiran peneliti dalam wawancara juga melalui telepon, karena dengan kondisi yang tidak memungkinkan karena adanya wabah covid-19.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Rusunawa Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah salah satu tempat yang memiliki latar belakang masyarakat yang cenderung lebih individual. Dari pengamatan peneliti, masyarakat individual dikarenakan masyarakat yang kurang mengenal dengan baik antar tetangga ataupun antar Blok Rusunawa. Satu hal yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di Rusunawa yakni, masyarakat Rusunawa disatukan oleh satu kegiatan berupa kegiatan *Tahlilan*. Dimana kegiatan *Tahlilan* merupakan alat untuk saling berkomunikasi padamasyarakat Rusunawa. Dari alasan itulah yang menarik peneliti untuk mengambil penelitian di Rusunawa ini untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana interaksi yang terjadi pada kegiatan *Tahlilan* dan sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu, Peran *Tahlilan* Dalam Memperkuat Hubungan Masyarakat Rusunawa Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data atau dokumen yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data tersebut juga dicatat dan diamati secara langsung oleh peneliti.³² Adapaun yang menjadi subjek atau sumber data manusia dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Rusunawa yang mengikuti kegiatan *Tahlilan*.

Data primer ini diperoleh peneliti dari informan dengan sampel 4 anggota kegiatan *Tahlilan*. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data primer dari 1 orang pengurus kantor Rusunawa, salah satu Rt di Rusunawa serta takmir Masjid Rusunawa.

- a. Anggota *Tahlilan*:
 1. Bapak Ragil
 2. Ibu Nardi
 3. Ibu Widodo
 4. Ibu Sugiarti
- b. Pengurus Kantor Rusunawa: Bapak Erik
- c. Bapak Rt: Bapak sugianto
- d. Takmir Masjid: Bapak Ahmad

³²Masri Singaribun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Suravai*, (Jakarta: Pustaka LP#ES, 1998), 4.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau dari sumber lain yang bersedia memberi informasi.³³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data dari buku atau jurnal yang sesuai dengan tema penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku dan jurnal penelitian dengan tema yang sesuai. Dengan adanya data sekunder dari buku-buku dan jurnal tersebut dapat membantu peneliti dalam menulis dan memberi informasi atau data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap suatu yang tampak dalam gejala objek penelitian.³⁴ Observasi dilakukan di wilayah tempat terjadinya kegiatan *Tahlilan* berlangsung, yakni di Rusunawa Kota Kediri. Disini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung guna mendapatkan data secara mendalan atau konkret. Ketika peneliti melakukan

³³Ulber Silalalhi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama: 2010), 289.

³⁴ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni melihat-lihat lokasi Rusunawa dan bagaimana masyarakat Rusunawa. Peneliti melakukan observasi selama dua kali sehingga menemukan kesimpulan yang sama dengan hipotesis peneliti, sehingga peneliti mengambil judul *Peran Tahlilan Dalam Memperkuat Hubungan Masyarakat Rusunawa Kota Kediri*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengarahkan pada suatu masalah tertentu. Dimana terdapat pihak berbeda dalam proses wawancara, yaitu pihak penanya dan pihak sebagai pemberi informasi.³⁵ Komunikasi ini berbentuk suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang diajukan suatu pertanyaan yang menjadi fokus dengan apa yang akan dikaji. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung pada subjek penelitian yaitu *Tahlilan Dalam Memperkuat Hubungan Masyarakat Rusunawa Kota Kediri*. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan. Pada pelaksanaan wawancara awalnya akan dilakukan setelah berlangsungnya kegiatan *Tahlilan*, namun melihat keadaan yang seperti ini dengan adanya wabah covid-19 maka peneliti melakukan wawancara datang langsung ke rumah informan, selain itu juga melakukan wawancara melalui telepon. Ketika wawancara berlangsung terdapat kesepakatan terlebih dahulu antara peneliti dan informan.

³⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperkuat suatu penelitian dengan cara memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen pada informan yang melakukan kegiatan sehari-harinya.³⁶ Dokumentasi diharapkan untuk sebagai sumber atau bukti yang riil yang didapat dari lapangan. Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus yang akan diteliti. Selain itu dokumentasi juga bentuk sebagai cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh suatu gambaran yang digunakan untuk di analisis oleh peneliti. Dokumen disini berupa foto-foto dalam melakukan wawancara sebagai suatu catatan atau bukti. Metode dokumentasi ini diharapkan sebagai bentuk riil yang didapat dari lapangan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif Hubermas dan Miles mengemukakan model analisis dengan cara:³⁷

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian direduksi. Mereduksi data ini dapat di artikan sebagai suatu proses merangkum atau memilah data yang terkait dengan kajian yang dibahas. Mereduksi data hanya difokuskan pada hal-hal penting saja, dan mencari tema serta polanya. Mereduksi data

³⁶Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 246.

dilakukan agar mendapat suatu gagasan yang lebih jelas, dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data mentah dengan menggali data sebanyak-banyaknya. Semua data yang peneliti terima, tidak semua data sesuai dengan fokus penelitian peneliti, sehingga peneliti harus memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan bentuk narasi uraian singkat, bagan, dan juga hubungan antar kategori yang berkaitan. Menyajikan data tersebut dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Dalam langkah penyajian data ini, peneliti menyajikan data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang awalnya belum pernah ada. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa juga akan berubah. Tetapi jika terdapat bukti-bukti yang kuat saat melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam hal ini, peneliti tetap pada fokus penelitian, karena peneliti akan lebih menjelaskan dan mempertegas permasalahan. Sehingga temuan yang telah diperoleh dapat

dijadikan suatu pedoman penelitian secara obyektif. Tetapi kesimpulan akhir hanya dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil yang tepat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi ialah cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk pengecekan atau pembanding pada data tersebut. Peneliti bisa membandingkan antara data yang ditemukan melalui wawancara pada masyarakat mengenai kegiatan *Tahlilan* dalam memperkuat hubungan masyarakat Rusunawa Kota Kediri dengan pengamatan secara langsung di lapangan pada waktu penelitian.³⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong yaitu:

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun prosposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian, serta seminar penelitian.
2. Tahap perkerjaan lapangan, pada tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, serta berperan dalam lapangan untuk mengumpulkan data.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*,(Jakarta:KENCANA, 2007), 265.

3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan dilakukan untuk menelaah semua data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini kegiatan menyusun laporan penelitian, konsultasi hasil penelitian, serata perbaikan hasil konsultasi.³⁹

³⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 216.